

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arus perubahan dan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini menuntut Indonesia untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Harapannya adalah agar sumber daya manusia tersebut mampu mengikuti perkembangan dan perubahan yang ada. Persiapan yang dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan perubahan dan perbaikan di dunia pendidikan.

Pendidikan dinilai memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap terjun di dunia industri adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Upaya perubahan dan perbaikan yang ditempuh untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas salah satunya adalah dengan memberlakukan Kurikulum SMK edisi 2004. Kurikulum ini diharapkan mampu memperbaiki kurikulum-kurikulum yang berlaku sebelumnya, sehingga lulusan yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan tuntutan kompetensi industri.

Kenyataan di lapangan berbeda dengan harapan. Khususnya dibidang otomotif lulusan SMK Teknik Mekanik Otomotif kurang bisa menyesuaikan dengan kebutuhan di industri. Pihak industri masih memiliki kekhawatiran terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan SMK Teknik Mekanik Otomotif

sehingga untuk mendapatkan sertifikasi atau kelayakan menjadi seorang Teknisi Mekanik Otomotif perlu dilakukan pelatihan terlebih dahulu.

Pandangan tersebut berawal dari pernyataan *Section Head* LTR Jabar PT. AUTO 2000, Achmad Supendi (2006) pada saat wawancara yang menjelaskan bahwa :

Lulusan SMK Teknik Mekanik Otomotif yang diterima menjadi Teknisi Mekanik Otomotif di AUTO 2000 akan menerima pelatihan terlebih dahulu untuk kemudian akan mendapat sertifikasi atau kelayakan menjadi seorang Teknisi AUTO 2000.

Pernyataan Achmad Supendi (2006) tersebut memberikan gambaran bahwa pihak industri belum percaya sepenuhnya terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan SMK Teknik Mekanik Otomotif khususnya kompetensi pada sistem otomasi atau komputerisasi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan belum maksimal melakukan dialog dengan pihak industri mengenai pencapaian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik selaku calon teknisi/pegawai di industri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pihak SMK dan industri adalah dengan menerapkan prinsip *link and match*. Prinsip *link and match* pada dasarnya mengandung pengertian bahwa antara lembaga pendidikan atau sekolah dengan masyarakat pemakai lulusan sekolah (industri) perlu mengadakan diskusi agar dihasilkan kerjasama sehingga mampu meningkatkan relevansi antara pendidikan dengan kebutuhan industri.

Berangkat dari uraian di atas, perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai **“Relevansi antara Pencapaian Kompetensi Kurikulum SMK Edisi 2004**

Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan Tuntutan Kompetensi Industri. (Penelitian pada Kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menggambarkan beberapa masalah yang timbul untuk diteliti lebih lanjut. Adapun masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran Kurikulum SMK 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif yang diberikan kepada peserta didik, belum sepenuhnya mendukung terhadap kemampuan dan tugas-tugas yang dibebankan kepada Teknisi Otomotif dalam melaksanakan pekerjaan di industri.
- b. Adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dengan pelaksanaan pekerjaan sesungguhnya di industri.
- c. Sarana prasarana praktek yang terdapat di SMK belum sepenuhnya sesuai dengan standar sarana prasarana yang digunakan di industri.
- d. Penilaian hasil pembelajaran peserta didik di sekolah belum sesuai dengan pencapaian hasil kerja Teknisi Otomotif di industri.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini berguna untuk menentukan ruang lingkup penelitian dengan memfokuskan penelitian pada aspek-aspek yang diteliti

mengenai relevansi antara kurikulum SMK edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi industri. Adapun permasalahan yang akan diteliti lebih difokuskan kepada hasil identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran kurikulum SMK 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMKN 1 Karawang dan SMK Taman Siswa Bandung belum sepenuhnya mendukung terhadap kemampuan dan tugas-tugas yang dibebankan kepada Teknisi Otomotif dalam melaksanakan pekerjaan di industri.
- b. Sarana prasarana praktek yang terdapat di SMKN 1 Karawang dan SMK Taman Siswa Bandung belum sepenuhnya sesuai dengan standar sarana prasarana yang digunakan di industri.
- c. Pencapaian kompetensi peserta didik belum sepenuhnya sesuai dengan standar kompetensi industri.

1.4 Rumusan Masalah

Agar pencapaian tujuan dalam penelitian lebih terarah, maka perlu kiranya dibuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana relevansi antara kompetensi kurikulum SMK edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi industri, khususnya yang berkaitan dengan pemeliharaan/service Transmisi Otomatis”.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka penulis akan menjabarkan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah materi pada kurikulum SMK edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif telah sesuai dengan tuntutan kompetensi industri ?
- b. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan sesungguhnya di industri ?
- c. Apakah pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan kompetensi industri ?

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian mengenai judul penelitian, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan tentang definisi operasional dalam judul penelitian ini. Adapun definisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Relevansi

Relevansi adalah kedekatan hubungan antara kedua belah pihak atau lebih. Relevansi dalam dunia pendidikan didefinisikan sebagai kedekatan atau kesesuaian antara pendidikan dengan tuntutan kehidupan di lapangan. Relevansi dalam penelitian ini mengandung makna adanya hubungan atau kesesuaian yang harmonis antara kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi industri. Kesesuaian yang dimaksud antara

lain mencakup materi pembelajaran proses pembelajaran, sarana-prasarana, dan pencapaian kompetensi. Parameter relevansi dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi yang berkaitan dengan sistem transmisi otomatis berdasarkan dokumen Kurikulum SMK 2004 dengan tuntutan kompetensi industri otomotif untuk forsi kerja lulusan SMK.

b. Kompetensi

McAshan dalam Sanjaya, W (2005:6) mendefinisikan kompetensi sebagai 'suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku *kognitif, afektif, dan psikomotor*'. Pendapat ini mengandung makna bahwa kompetensi adalah sejumlah keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang dengan penuh tanggung jawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi dalam penelitian ini adalah sejumlah keterampilan dan keahlian yang harus dimiliki teknisi mekanik otomotif berupa penguasaan kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif.

c. Pencapaian Kompetensi

Pencapaian kompetensi adalah kondisi yang menunjukkan pencapaian kemampuan peserta diklat yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

d. **Tuntutan kompetensi industri**

Tuntutan kompetensi industri adalah sejumlah keterampilan, keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan oleh industri dengan syarat-syarat atau kualifikasi tertentu yang harus dipenuhi oleh peserta didik lulusan SMK.

Melihat definisi operasional di atas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan relevansi antara pencapaian kompetensi Kurikulum SMK Edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi Industri adalah kesesuaian kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kurikulum SMK edisi 2004 dengan sejumlah keterampilan, keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan oleh industri.

1.7 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 pada kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis dan relevansinya dengan tuntutan dunia industri. Adapun secara khusus penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan data mengenai kesesuaian materi pada kurikulum SMK edisi 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kompetensi Pemeliharaan/*Service* Transmisi Otomatis dengan tuntutan kompetensi di industri.
- b. Memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran di SMK dan industri.

- c. Memperoleh data mengenai ketercapaian kompetensi peserta didik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif kompetensi Pemeliharaan/Service Transmisi Otomatis.
- d. Mendapatkan data yang akurat mengenai standar kualifikasi/kompetensi Teknisi yang sesuai dengan kebutuhan industri pada bidang keahlian teknik mekanik otomotif kompetensi Pemeliharaan/Service Transmisi Otomatis.

1.8 Kegunaan Penelitian

Adapun harapan penulis dari hasil penelitian ini dapat memberikan banyak kegunaan bagi banyak pihak. Kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dijadikan momentum dalam usaha mengembangkan wawasan berpikir dan mengembangkan pengetahuan bagi penulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Kurikulum SMK edisi 2004 dan implementasinya pada industri.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan dan pedoman bagi Lembaga Pendidikan dalam upaya mengembangkan kurikulum agar diperoleh lulusan yang diharapkan.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi guru praktik atau praktisi pendidikan di SMK pada kompetensi Pemeliharaan/Service Transmisi Otomatis Program Keahlian Mekanik Otomotif.
- d. Dapat dijadikan acuan bagi kalangan industri untuk melihat standar kompetensi lulusan SMK, sehingga hal ini juga bisa dijadikan momentum untuk menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam upaya

meningkatkan relevansi hasil pendidikan dengan tuntutan di dunia industri.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka, bab ini menjelaskan tentang kajian teoritis yang mendukung yang diperoleh melalui studi literatur dan relevan dengan permasalahan penelitian.

Bab III Metode penelitian, bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

Bab IV Pembahasan hasil-hasil penelitian, bab ini memaparkan tentang penjelasan deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai relevansi Kurikulum SMK 2004 Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan tuntutan kompetensi Industri.

Bab V Kesimpulan dan saran, bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir yang diperoleh selama penelitian dan saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang berkepentingan.

